

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Teknologi dan kemudahan dalam memperoleh informasi menuntut para pelaku usaha untuk lebih sigap lagi dalam menghadapi kemungkinan serta persaingan dalam dunia bisnis. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Kenyataan dilapangan menunjukan banyaknya UKM yang belum dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi tersebut. Melihat kendala tersebut, IIB Darmajaya berusaha membantu UKM untuk menjawab tantangan teknologi tersebut.

Institut Informatika & Bisnis (IIB) Darmajaya memberikan bantuan dalam bentuk program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang ditentukan. PKPM merupakan salah satu kegiatan yang diperuntukan bagi mahasiwa/i sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Desa tertentu. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan atau tiga puluh (30) hari. Kegiatan PKPM tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa/i dari jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, Sistem Komputer dan Sistem Informasi. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi

mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk dapat di terapkan di Desa Karang Rejo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu, mahasiswa dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan. Desa Karang rejo merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM Individu tahun 2022 yang dipilih secara acak berdasarkan Institut Informatika & Bisnis (IIB) Darmajaya 2022. Dengan demikian laporan ini disusun dengan rapih menurut buku panduan PKPM IIB Darmajaya tahun 2022 [1].

Dalam desa Karang Rejo terdapat usaha mikro kecil menengah (UMKM) salah satu di antaranya yaitu UMKM pengolahan jamu tradisional (minuman yang dibuat dengan bahan rempah-rempah). Dalam desa Karang Rejo jamu tradisional sudah sangat potensial namun pemasarannya baru sebatas pemenuhan kebutuhan internal dan tetangga sekitar desa karang rejo. Dibutuhkan suatu inovasi agar pemasaran jamu lebih luas dan nilai ekonomisnya dapat lebih meningkat.

Pada umumnya suatu UMKM mendapatkan keyakinan masyarakat tentang produknya melalui Izin Legalitas Usaha atau dikenal dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) dimana dengan adanya Nomor Induk Berusaha (NIB) maka masyarakat akan lebih yakin tentang produk yang di pasarkan oleh suatu UMKM. Dalam UMKM jamu pada desa karang rejo belum terdapat izin legalitas usaha atau Nomor Induk Berusaha (NIB), sehingga masih menjadi suatu hal yang membuat masyarat kurang yakin tentang produk jamu dari UMKM karang rejo ini sehingga pemasarannya pun belum luas dan masih terbatas.

Oleh karena itu untuk meyakinkan masyarakat dalam upaya memperluas pemasaran UMKM jamu Karang Rejo dibutuhkan izin legalitas Usaha yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB), maka dengan ini laporan saya beri judul "**PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA PADA UMKM JAMU TRADISIONAL MELALUI WEB ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) UNTUK UMKM JAMU TRADISIONAL DI DESA KARANG REJO, KECAMATAN JATI AGUNG, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**".

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa

1.1.1.1 Profil Desa



Gambar 1.1 Letak Lokasi Desa

Tabel 1.1
Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Jaya Asri	Metro Kibang
Sebelah Selatan	Desa Sidoharjo / Sinar Rejeki	Jati Agung
Sebelah Timur	Desa Karya Mukti	Sekampung
Sebelah Barat	Desa Rejomulyo	Jati Agung

Desa Karang Rejo, Kecamatan Jati Agung terletak dipenghujung kabupaten Lampung Selatan berbatasan langsung dengan kabupaten Lampung Timur mempunyai luas wilayah 4.539 hektar. Yang mana terdiri dari tujuh dusun. Yang pertama adalah dusun Gedung Wani Satu, dusun Gedung Wani Dua, dusun Tri Sakti, dusun Tri Luhur, dusun Tri Jaya, dusun Tri Maju, dan dusun Tri Mukti. Penghidupan masyarakat desa Karang Rejo secara umum pertanian, perkebunan dan perdagangan.

Tabel 1.2
Luas Tanaman dan Pangan

Nama Komoditas	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/Ha)	Nilai Produksi (Rp)
JAGUNG	1333	4	18.000.000
SINGKONG	850.5	20	20.000.000
PADI	450	4	14.000.000

Tabel 1.3
Luas Perkebunan

Jenis Komoditas	Swasta / Negara		Rakyat	
	Luas (Ha)	Hasil (Ton/Ha)	Luas (Ha)	Hasil (Ton/Ha)
1. Kelapa	-	-	5	1.5
2. Kelapa sawit	-	-	100	4
3. Kopi	-	-	-	-
4. Cengkeh	0	-	-	-
5. Tembakau	0	-	-	-
6. Pala	0	-	-	-
7. Karet	-	-	80	1
8. Coklat	-	-	-	-

Di sistem pertanian didesa Karang Rejo telah terbentuk gabungan kelompok tani, yang mana ada tanaman pangan yaitu jagung, singkong dan padi, serta ada pekebun yakni tanaman sawit dan karet. Dan untuk dibidang peternakannya di desa Karang Rejo ada dua kelompok ternak, yang mana dua kelompok ternak tersebut telah membentuk bunker ataupun kandang bersama, yang tujuan awalnya kandang bersama tersebut adalah untuk meningkatkan kebersamaan, yang kedua adalah untukantisipasi terjadinya kriminalitas di tingkat pencurian hewan ternak terutama sapi.

Adapun sarana dan prasarana yang ada didesa Karang Rejo yang pertama adalah sarana pelayanan administrasi desa. Ada kantor desa, yang mana setiap aparatur pemerintah desa terutama sekdes, kepala dusun, kaur. Aktivitas dari perangkat desa yakni melayani masyarakat dalam kepengurusan surat menyurat dan keperluan desa lainnya.

Untuk sarana pendidikan didesa Karang Rejo terdiri dari satu SMP Negeri, ada SD Negeri 1, ada juga Sekolah Menengah Teologi Kristen untuk pendidikan keagamaan, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Ibtidaiyah. Untuk tingkat pendidikan anak-anak yakni Tk dan PAUD ada di tiga dusun yakni dusun Gedung Wani, dusun Tri Sakti dan dusun Tri Jaya.

Untuk sarana kesehatan didesa Karang Rejo di dirikan yakni poskesdes atau pos kesehatan desa yang berada di dusun Gedung Wani serta ada beberapa posyandu yakni desa Karang Rejo ada empat posyandu.

Tabel 1.4
Agama

Agama	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Islam	2715	2582
2. Kristen	15	15
3. Katholik	-	-
4. Hindu	5	5
5. Budha	-	-
6. Khonghucu	-	-
7. KepercayaanKepadaTuhan YME	-	-
8. AliranKepercayaanlainnya	-	-
Jumlah	2735	2602

Untuk sarana prasarana keagamaan di desa Karang Rejo ada 26 masjid dan mushola, serta ada dua gereja. Ada fasilitas umum lainnya yakni di desa Karang Rejo ada satu pasar desa yang terletak di dusun Gedong Wani satu, serta ada fasilitas umum yakni lapangan sepak bola yang berada di empat dusun.

1.1.1.2 Potensi Desa

Di desa Karang Rejo ada satu potensi desa, potensi desa tersebut sangat bermanfaat untuk masyarakat desa Karang Rejo yakni ada perusahaan pengolahan tepung tapioka yaitu Pt. Dharma Agrindo. Yang mana Pt. Dharma Agrindo itu mengolah singkong yang bermanfaat menampung hasil bumi berupa singkong dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Karang Rejo dan sekitarnya.

1.1.2 Profil UMKM



Gambar 1.2 Rempah-Rempah Gambar 1.3 Proses Dimasak Gambar 1.4 Siap Dijual

Jamu bu Wahyuni adalah salah satu UMKM yang ada di Desa Karang Rejo. UMKM ini berdiri sejak tahun 2018. Pada mulanya jamu ini dipasarkan melalui jualan keliling dengan berjalan kaki maupun dengan sepeda. Seiring waktu, saat ini sebagian penjual sudah menggunakan sepeda motor sehingga jangkauannya semakin luas.

UMKM ini memproduksi jamu tradisional yang terbuat dari rempah-rempah Indonesia [3]. Jamu yang diproduksi memiliki beberapa varian, diantaranya : Jamu beras kencur,

kunir asem, temulawak, dan pahitan serta jamu–jamu sasetan. Produk tersebut dikemas dalam kemasan botol beling. Proses produksi dilakukan menggunakan alat yang sudah moderen, seperti blender. UMKM ini masih menggunakan tenaga manusia dalam proses produksinya. Bahan-bahan yang digunakan merupakan rempah alami khas Indonesia yang berasal dari kebun yang ada disekitar rumah bu Wahyuni, sehingga dapat memudahkan produsen dalam mencari bahan baku. Bahan baku tersebut antara lain rimpang kencur, kunir, temulawak, juga ada asem, daun pahitan, gula jawa, gula pasir, dll.

Produk jamu ini dipasarkan di sekitar wilayah dusun trimaju. Namun demikian, pemasaran produk jamu ini belum maksimal, belum adanya izin edar. Padahal saat ini sudah sangat mudah untuk membuat izin legalitas usaha, hanya cukup mendaftarkan melalui website yang tersedia.

Pendapatan yang diperoleh dari usaha ini terbilang tidak besar. Faktor level usaha yang masih kecil menjadi salah satu penyebab utamanya. Teknik penjualan yang masih menggunakan cara biasa yakni dengan berjualan langsung kepada konsumen juga menjadi salah satu penyebab belum maksimalnya keuntungan yang didapatkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang desa yang terdapat di Desa Karang Rejo, Kecamatan Jati Agung, kabupaten Lampung Selatan, dapat di rumuskan bahwa rumusan masalah sebagai berikut [5] :

1.2.1 Pelaku UMKM Belum Mengetahui Tata Cara Pengurusan Pembuatan (NIB) ?

1.2.2 Bagaimana Cara Mendaftarkan Perizinan Berusaha Melalui Web Online Single Submission (OSS) ?

1.2.3 Bagaimana Caranya Agar Masyarakat Yakin Dengan UMKM Jamu Tradisional?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- a. Agar pelaku usaha mengetahui cara membuat perizinan usaha melalui Online Single Submission (OSS).
- b. Untuk melakukan pendaftaran melalui web Online Single Submission (OSS).
- c. Membuat Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui web Online Single Submission (OSS).

1.3.2 Manfaat

- a. Agar masyarakat lebih percaya bahwa produk UMKM jamu tradisional bu Wahyuni lebih terjamin karena sudah memiliki izin dan Nomor Induk Berusaha (NIB).
- b. Agar masyarakat paham akan pentingnya izin legalitas usaha untuk menunjang suatu UMKM.
- c. Mendapatkan pengakuan yang sah dari berbagai pihak atas izin yang dimiliki dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum [6].

1.4 Mitra Yang Terlibat

Kemitraan menjadi salah satu sumber kekuatan dan keunggulan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM). Dengan kemitraan ini, pemberdayaan masyarakat dapat dijalankan melalui beraneka ragam program. Kemitraan dapat dicapai sinergi dengan program yang memberi manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat. Namun demikian, secara garis besar kemitraan yang terlibat dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut :

- a. Bapak Feriode dan Ibu Dian Septiana selaku penanggung jawab di Desa Karang Rejo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Bapak Bobby Susanto selaku sekretaris desa yang sekaligus membimbing kegiatan PKPM di Desa Karang Rejo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
- c. Aparatur Desa Karang Rejo yang telah berkerja sama dan membantu dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- d. Bu Wahyuni pemilik UMKM Jamu tradisional di Desa Karang Rejo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

- e. Siswa/siswi dan guru SD di Desa Karang Rejo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
- f. Ibu Titi selaku bidan desa Karang Rejo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
- g. Masyarakat Desa Karang Rejo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.